

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk penginderaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Arikunto, 2006: 41).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998: 197). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu orang tua yang mempunyai anak putus sekolah di tingkat SMA sebanyak 49 orang tua.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Arikunto (1998: 199) jika populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik menggunakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini < 100 jiwa, maka menggunakan total populasi

yang berarti seluruh anak yang putus sekolah pada tingkat SMA di desa Harapan Mukti kecamatan Tanjung Raya kabupaten Mesuji sebanyak 49 orang tua diambil sebagai subyek penelitian.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1987: 23). Untuk dapat mengukur setiap variabel penelitian ini, maka digunakan batasan-batasan terhadap setiap variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Pendidikan kepala keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh kepala keluarga yang diukur menggunakan ijazah terakhir. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Hasan, 2005: 93); (a) Tidaksekolah; (b) SD; (c) SMP; (d) SMU; (e) PT
2. Jenis pekerjaan sangat penting bagi penduduk, terutama penduduk yang sudah mempunyai keluarga, karena sebgai anggota keluarga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jenis pekerjaan kepala keluarga maka akan diperoleh pendapatan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan pendidikan anaknya juga. Soemitro (1994: 4) membagi jenis pekerjaan menjadi dua yaitu:

1. Jenis pekerjaan sektor formal seperti:
  - a. PNS
  - b. Pegawai swasta
2. Jenis pekerjaan sektor informal seperti:
  - a. Kegiatan primer dan sekunder seperti pertanian, perkebunan yang berorientasi pada pasar, kontraktor bangunan, pengrajin usaha sendiri, pembuat sepatu, dan penjahit.
  - b. Usaha tersier dengan modal relatif besar seperti perumahan, transportasi, usaha kepentingan umum, dan kegiatan sewa.
  - c. Distribusi kecil-kecilan seperti pedagang pasar dan klontongan, pedagang kaki lima, pengusaha makanan, dan minuman jadi.
  - d. Jasa yang lain seperti pengamen, penyemir sepatu, tukang cukur, dan pembuang sampah atau pemulung.
3. Pendapatan kepala keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari dan atas nama kepala keluarga atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Mesuji Tahun 2012):
  - a. Pendapatan rendah, apabila pendapatan yang diterima kurang dari atau sama dengan Rp 975.000,00
  - b. Pendapatan tinggi, apabila pendapatan yang diterima lebih dari Rp 975.000,00
4. Jumlah anak dalam keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang masih menjadi beban tanggung jawab kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Hasan, 2005: 108):
  - a. Jumlah anak banyak, apabila jumlah anak yang dimiliki lebih dari 2 orang.

- b. Jumlah anak sedikit, apabila jumlah anak yang dimiliki 1 sampai 2 orang.
5. Status kepemilikan rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumah yang di tempati pada waktu ini. Status kepemilikan rumah menurut Peter F. McDonal (1984:12) membagi menjadi empat jenis yaitu:
- a. Milik sendiri, tempat tinggal yang benar-benar sudah dimiliki oleh seseorang.
  - b. Kontrak, tempat tinggal yang di sewa oleh seseorang untuk jangka waktu tertentu dengan cara pembayaran dilakukan di muka.
  - c. Sewa, tempat tinggal yang disewa oleh seseorang yang tinggal dengan pembayaran sewanya bertahap (jangka pendek) misalnya: bulanan
  - d. Lainnya, tempat tinggal ditempati dan tidak dapat digolongkan kedalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal bebas sewa (menumpang).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung pada responden dan dilaksanakan dengan menggunakan panduan kuesioner untuk mendapatkan data secara langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer seperti umur responden, pendapatan kepala keluarga, jumlah anak dalam keluarga, keadaan sosial disekitar anak - anak. Wawancara adalah salah satu bagian

terpenting dari setiap survey, seperti yang dikemukakan oleh Nasution(1995: 113) teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data dokumentasi berasal dari kantor Desa Harapan Mukti yang berupa peta desa, monografi desa, jumlah penduduk, jumlah anak yang putus sekolah pada tingkat SMA, letak administrasi dan sebagainya. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1998: 236) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana. Distribusi persentase sederhana adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase (Arif Sukadi Sadiman, 1990: 96). Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel ( $f$ ) dengan jumlah frekuensi ( $N$ ), setelah pembagian dilakukan pembagian hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase.

Dalam suatu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 %. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil suatu kesimpulan sebagai akhir laporan penelitian. Adapun rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

f : Jumlah jawaban

N : Total pertanyaan